

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengajar dan mendidik, bukanlah tugas yang sederhana, hal ini menuntut profesional guru. Profesional guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokok sebagai pendidik meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik (Mas, 2008).

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Karena strategi dapat diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu (Gulo, 2002). Strategi pembelajaran ini bagi guru dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran yang diberikan.

Nasution (2017) dalam (Kurniawan & dkk, 2023) menguraikan tentang strategi pembelajaran adalah rencana untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien terbentuk oleh perpaduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peranan strategi guru dalam kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai akan baik. Untuk menciptakan suasana belajar yang baik seorang guru harus mampu menggunakan metode yang bervariasi.

Metode pengajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran itu dapat ditangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang telah mengajarkan topik prinsip Archimedes di SMA Negeri 11 Medan, bahwa pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan topik prinsip

Archimedes dengan menyiapkan bahan ajar berupa *handout*. Penjelasan yang diberikan mengenai apa itu prinsip Archimedes, bagaimana menentukan gaya Archimedes, membahas rumus dan memberikan contoh soal. Agar siswa dapat lebih mudah memahami penjelasan materi yang diberikan guru di depan kelas, guru menggunakan variasi warna tinta spidol dalam menuliskan materi tersebut. Adapun media pembelajaran yang diberikan guru berupa *powerpoint* yang berisikan materi prinsip Archimedes, contoh soal dan soal latihan. Selain *powerpoint*, guru dapat membuat media berupa charta yang menggunakan kertas karton, dan video pembelajaran yang diambil dari YouTube yang ditampilkan di depan kelas.

Guru juga menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan benda yang diletakkan pada pegas kemudian dicelupkan ke dalam air, untuk menentukan gaya apungnya. Pada tahun ajaran sebelumnya, guru melaksanakan praktikum dalam pembelajaran topik prinsip Archimedes, akan tetapi pada tahun ajaran ini guru tidak melaksanakan praktikum dengan disiasati menggunakan metode demonstrasi dikarenakan waktu pembelajaran yang berkurang. Dalam memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan, guru membolehkan siswa dalam mencari bahan belajarnya di internet, seperti ingin melihat aksi nyata dalam pembelajaran yang disampaikan dapat dilihat di internet berupa gambar ataupun video peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan penugasan dalam pembelajaran sebagai evaluasi dalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwasanya guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tidak menengur siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan mayoritas ke metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurangnya aktif siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadikan pembelajaran yang berpusat pada guru dan bukan kepada siswa. Sesuai dengan penelitian (Suhendri & Mardalena, 2015) yang melatarbelakangi bahwa kegiatan pembelajaran fisika yang dilakukan beberapa guru dalam kelas, umumnya menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran dan bukan siswa yang dijadikan sebagai pusat pembelajaran. Hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan peserta didik. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya (Syaiiful, 2005). Melalui penggunaan strategi yang benar guru harus mampu mengetahui dan menyadari perannya serta menyadari proses pembelajaran, guru harus mampu mendesain pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, serta bependekatan pada saintifik, guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan guru harus cakap teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman guna mendukung pembelajaran.

Dengan mendapatkan strategi pembelajaran fisika pada topik prinsip Archimedes yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*) sehingga pembelajaran terlaksana dengan aktif dan guru nantinya hanya akan memberikan arahan ataupun memberikan contoh sedikit yang kemudian akan dikembangkan oleh siswa. Hal ini sesuai dengan konsep kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas XI di SMA Negeri 11 Medan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan karakter. Kurikulum 2013 dapat dijadikan sebagai pedoman yang mengharuskan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak hanya berpusat pada guru, tetapi guru hanya sebagai pembimbing atau fasilitator siswa dalam proses kegiatan pembelajaran (Triyono & Wiyani, 2022).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran fisika dari faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran pada topik prinsip Archimedes di SMA Negeri 11 Medan yang mengakibatkan hasil belajar siswa lebih bermakna. Hal yang akan terjadi jika penelitian ini tidak dilakukan adalah pembelajaran bersifat monoton dan tidak diketahuinya strategi yang tepat dalam pembelajaran pada topik prinsip Archimedes.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tuntutan pemerintah untuk menggunakan IT dalam pembelajaran
2. Waktu pembelajaran yang berkurang
3. Kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor internal dan eksternal dalam proses pembelajaran fisika yang dilakukan guru.
2. Sekolah yang akan diteliti yaitu SMA Negeri 11 Medan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Guru yang telah membelajarkan topik prinsip Archimedes.
2. Materi fisika yang digunakan yaitu pada topik prinsip Archimedes.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi strategi pembelajaran fisika pada topik prinsip Archimedes di SMA Negeri 11 Medan?
2. Bagaimana menentukan strategi pembelajaran fisika pada topik prinsip Archimedes di SMA Negeri 11 Medan?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi strategi pembelajaran fisika pada topik prinsip Archimedes di SMA Negeri 11 Medan.
2. Menentukan strategi pembelajaran fisika pada topik prinsip Archimedes di SMA Negeri 11 Medan.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam penelitian, yaitu:

1. Bagi siswa, untuk memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan.
2. Bagi guru, dapat memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran fisika untuk pada topik prinsip Archimedes.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi yang relevan serta dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengidentifikasi strategi pembelajaran fisika pada topik prinsip Archimedes.